

Pengaruh Profitabilitas dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

Risma Dwi Sandra^{1*}, Azhar Latief²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Email: rismadwisandra@gmail.com

Diterima: 16/01/21

Revisi: 28/01/21

Diterbitkan: 26/08/21

Abstrak

Tujuan studi: Studi yg didesain agar mengetahui efek profitabilitas dan rasio P / E terhadap nilai parsial atau simultan perusahaan pertambangan yg terdaftar di BEI.

Metodologi: Berasal dari rentang tahun 2016 sampai 2018. Jenis penelitian yang dipergunakan merupakan penelitian kuantitatif dan naratif. Populasi penelitian adalah 22 perusahaan tambang yg terdata pada BEI. Teknik pemilihan sampel yg digunakan adalah purposive sampling, serta diperoleh sebesar 11 perusahaan industri pertambangan yang terpilih. Kemudian teknik analisis data yaitu uji analisis regresi uji asumsi klasik, dan uji model yang terdiri dari analisis koefisien determinasi, uji koefisien korelasi, uji simultan (uji F), uji partial (uji t) dengan menggunakan software SPSS 23.0.

Hasil: Menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan, sedangkan *price earning ratio* berdampak positif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kedua variabel tadi secara simultan berpengaruh pada nilai perusahaan. asal akibat penelitian kedua variabel tersebut terlihat bahwa profitabilitas adalah variabel terpenting yg mempengaruhi nilai suatu perusahaan, sedangkan *price earning ratio* adalah variabel yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Manfaat: Penelitian ini menjadi bahan pertimbangan investor saat mengambil keputusan, dan juga menjadi perbandingan penelitian bagi peneliti selanjutnya

Abstract

Purpose of study: This examine designed to determine the impact of profitability and price earning ratio at the partial or simultaneous value of mining organizations indexed at the Indonesia inventory alternate.

Methodology: From 2016 to 2018, The type of research used is quantitative and narrative research. The study population was 22 mining companies listed on the IDX. The sample selection technique used was purposive sampling, and obtained 11 selected mining industry companies. Then the data analysis technique is the classical assumption test analysis test, and the model test consisting of determination coefficient analysis, correlation test, simultaneous test (F test), partial test (t test) using SPSS 23.0 software.

Results: This take a look at shows the following outcomes: profitability has a considerable positive effect on firm fee, even as the fee-income ratio has a high-quality and insignificant effect on firm price. both of these variables concurrently have an effect on company cost. From the consequences of the study of these variables, it may be visible that profitability is the maximum essential variable affecting the fee of a organisation, even as the price-profits ratio is a variable that does not affect company cost.

Applications: This research is taken into consideration by investors when making decisions, and also becomes research for future researchers

Kata kunci: Profitabilitas, Price Earning Ratio, Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Poin paling mendasar dari tujuan perusahaan artinya memaksimalkan keuntungan melalui penggunaan jangka panjang dari semua aspek. Galat satu industri yg mendominasi emiten Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah industri pertambangan. Tujuan utama perusahaan yg terdaftar serta tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) artinya menaikkan kesejahteraan owner / stake holder saham dengan cara menaikkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri adalah kesan investor terhadap

perusahaan. Nilai perusahaan tinggi artinya cita-cita owner perusahaan tercapai, karena value perusahaan yg terbilang tinggi mendeskripsikan perusahaan tadi (Euis dan Taswan: 2002). Selain itu, nilai suatu perusahaan juga bisa dipengaruhi oleh besarnya profitabilitas yg mengacu di kemampuan perusahaan buat memperoleh atau menghasilkan untung bersih sesuai penjualan, aset, atau modal sendiri selama kurun ketika tertentu (Sartono, 2010). Menurut (Jogiyanto, 2010) nilai perusahaan juga bisa ditentukan dari PER yang merepresentasikan rasio harga saham terhadap pendapatan (income). Rasio ini bisa membagikan seberapa bagus investor menilai harga saham cukup terhadap pendapatan yg diperoleh dengan melihat serta mengevaluasi perubahan.

1.1 Tinjauan Pustaka

(Harmono, 2009) Nilai perusahaan ialah salah satu indikator ukuran perusahaan, yang dapat dipandang asal harga saham yg dibuat oleh penawaran serta permintaan di pasar kapital yg menjadi evaluasi publik terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan ukuran pencapaian yang dapat menggambarkan kondisi tertentu perusahaan sesuai dengan harga pasar saham perusahaan. Penelitian ini memakai metode Tobin's Q sebagai indikator untuk menghitung nilai perusahaan. Menurut (Sudiyanto dan Puspitasari, 2010) rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{MVS + D}{TA} \quad (1)$$

Keterangan :

Q = Tobin's Q (nilai perusahaan)

MVS = *Market value shares* (nilai pasar saham)

D = *Debt* (nilai pasarhutang)

TA = *Total asset* (total aktiva perusahaan)

Menurut (Margaretha, 2014) *Return On Equity* adalah indikator ukuran untuk menunjukkan seberapa besar kesuksesan maupun kegagalan perusahaan dalam mencari hasil maksimal dari pengembalian investasi para pemegang saham. Dari jumlah yang diinvestasikan apabila Rasio ROE tinggi, maka berdampak baik pada saham yang diinvestasikan begitu pula sebaliknya. Adapun rumus yang dapat digunakan sebagai indikator pengukuran, menurut (Martono dan Harijito, 2016) adalah :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \quad (2)$$

Menurut (Tandelilin, 2010), PER adalah rasio yang merepresentasikan harga setiap rupiah yang harus dibayar investor untuk 1 lembar saham. PER dapat melihat harga pasar saham relatif terhadap pendapatannya. Menurut (Tandeilin, 2017) rumus yang dapat digunakan sebagai metrik adalah:

$$PER = \frac{\text{Stock Price}}{\text{Earning Per Share}} \quad (3)$$

1.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Ilham Ismail dkk, 2015) berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Khoiriyah, 2018) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi Hasilnya menunjukkan bahwa berukuran perusahaan serta profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pembagian dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pembagian dividen diwakili oleh *dividend payout ratio* yg relevan. Variabel bisa menaikkan profitabilitas Nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rizqia dkk, 2013) berjudul *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. Hasilnya menunjukkan bahwa peluang investasi dan kepemilikan manajer akan menghipnotis kebijakan dividen, sedangkan leverage, profitabilitas serta berukuran perusahaan tidak akan menghipnotis kebijakan dividen. lalu, kepemilikan manajemen, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, peluang investasi dan kebijakan dividen akan menghipnotis nilai perusahaan. Penelitian oleh (Sabrin dkk, 2016) *The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange*. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai untung perusahaan sebagai akibatnya bisa menjustifikasi pembayaran dividen. sang sebab itu, harga saham perusahaan akan naik karena adanya harga saham. Penelitian oleh (Hestinoviana dkk, 2013) *The Influence of Profitability, Solvability, Asset Growth and Sales Growth Toward Firm Value (Empirical Study on* Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan penjualan juga menunjukkan nilai perusahaan. Namun secara individual profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak akan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. . Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Fajri dkk, 2016) *The Influence of Profitability Ratios, Capital Structure and Shareholding Structure against on Value Company (Empirical Study of Coal Mining Companies Listed on The Stock Exchange on Indonesia Year 2011-2013)*. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) serta struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh (Hermuningsih, 2013) *Profitability, Growth Oppurtunity, Capital Structure and Firm Value*. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas, peluang pertumbuhan serta struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

1.3 Perumusan Hipotesis

H_1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan pada BEI.

H_2 : *Price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI.

H_3 : Profitabilitas serta *price earning ratio* secara simultan dan parsial yang signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan pada BEI.

H_4 : Profitabilitas menjadi variabel dominan yang mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan pada BEI.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis dan Sumber Data

Berasal dari pertanyaan yg diteliti, jenis penelitian yang diambil adalah kuantitatif deskriptif. Lalu jenis data yang dipakai di dalam penelitian ini memakai data tidak langsung yg diperoleh secara tidak langsung dengan yg diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan.

2.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yg digunakan pada penelitian kali ini ialah perusahaan pertambangan yang aktif pada BEI asal tahun 2016 hingga dengan 2018 yg berjumlah 22 perusahaan. Teknik Purpose Sampling adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data yg dipilih dengan kriteria tertentu untuk tujuan penelitian. Lalu didapatkan hasil sampel yaitu 11 perusahaan.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan metode observasi, pencatatan dan download data yg diharapkan berdasarkan dokumen yg didapat dari website www.idx.co.id.

2.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini merupakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan buat mengetahui secara utuh korelasi parsial atau simultan antara variabel bebas serta variabel terikat. Menggunakan alat analisa IMB SPSS 23. Lalu, penelitian pula perlu menguji hipotesis klasik serta menguji hipotesis yg dirancang. Kemudian penelitian ini juga perlu melakukan uji asumsi klasik dan untuk menguji hipotesis yang dibuat, peneliti akan melakukan uji parsial, uji simultan, koefisien determinasi dan koefisien korelasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Penelitian

Tabel 1: Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
2	Ratu Prabu Energi Tbk.	ARTI
3	Cita Mineral Investindo Tbk.	CITA

4	Citatah Tbk.	CTTH
5	Central Omega Resources Tbk.	DKFT
6	Elnusa Tbk.	ELSA
7	Mitra Investindo Tbk.	MITI
8	Perdana Karya Perkasa Tbk.	PKPK
9	Bukit Asam Tbk.	PTBA
10	Golden Eagle Energy Tbk.	SMMT
11	Timah Tbk.	TINS

Sumber : www.idx.co.id (2020)

Tabel 2: Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018

No.	Kode Saham	2016	2017	2018
1	ANTM	0.35	0.74	0.46
2	PTBA	19.18	32.95	31.47
3	DKFT	-7.18	-3.81	-0.09
4	CITA	-23.22	5.19	38.73
5	CTTH	6.63	1.47	0.99
6	ELSA	10.98	8.22	8.37
7	GEMS	-4.80	9.56	10.39
8	MITI	-26.80	-28.15	24.09
9	PKPK	-19.59	-17.60	-17.55
10	ARTI	0.53	1.64	1.82
11	TIN	4.46	8.29	4.06

(Sumber: www.idx.co.id data diolah 2020)

Tabel 3: Price Earning Ratio Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018

No.	Kode Saham	2016	2017	2018
1	ANTM	421.47	110.03	21.85
2	PTBA	20.54	6.33	9.45
3	DKFT	-45.65	-43.31	-26.15
4	CITA	-32.50	-17.58	8.35
5	CTTH	5.63	30.25	34.18
6	ELSA	12.92	8.53	9.02
7	GEMS	-21.89	40.28	9.22
8	MITI	-3.23	-8.33	-2.72
9	PKPK	-5.71	-6.73	1912.88
10	ARTI	189.64	131.64	26.32
11	TIN	11.854	11.49	16.5

(Sumber: www.idx.co.id data diolah 2020)

Tabel 4: Nilai Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018

No.	Kode Saham	2016	2017	2018
1	ANTM	1.103354916	0.884349178	0.046253928
2	PTBA	1.98237025	1.661323418	2.201919507
3	DKFT	1.356621419	1.463949803	1.244114061
4	CITA	1.759600372	1.552124626	2.438690037
5	CTTH	0.648537062	0.715017083	0.753805088
6	ELSA	1.044769499	0.930617426	0.860443634
7	GEMS	1.13845011	0.999435	1.017386528
8	MITI	0.961226625	0.946955341	0.966252341
9	PKPK	0.59442532	0.631741043	0.653995981
10	ARTI	0.488248224	0.454057182	0.479648692
11	TIN	1.246386101	0.975625081	0.950398555

(Sumber: www.idx.co.id data diolah 2020)

3.2 Hasil Penelitian

Tabel 5: Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	33	-28.15	38.73	2.4782	15.91571
PER	33	-45.65	1912.88	85.8962	338.73844
Q	33	.05	2.44	1.0652	.51916
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Hasil olah data SPSS 25,2020

Melalui **Tabel 5** diatas menunjukkan bahwa N atau jumlah total data pada setiap variabel yaitu 33 yang berasal dari sampel perusahaan sub sektor pertambangan, kemudian variabel yang di analisa adalah ROE (X1), PER (X2) dan Tobin's Q (Y). Variabel (X1) memiliki nilai rata-rata 2,4782. Nilai minimum untuk variabel ini berada pada nilai -28,15 dan nilai maksimum berada di nilai 38,73. Untuk simpangan baku (standard deviasi) bernilai 15,91571. Variabel (X2) memiliki nilai rata-rata 85,8962. Nilai minimum untuk variabel ini berada pada nilai -45,65 dan nilai maksimum berada di nilai 1912,88. Untuk simpangan baku (standard deviasi) bernilai 338,73844. Variabel (Y) memiliki nilai rata-rata 1,0652. Nilai minimum untuk variabel ini berada pada nilai 0,05 dan nilai maksimum berada di nilai 2,44. Untuk simpangan baku (standard deviasi) bernilai 0, 51916.

Tabel 6: Hasil Uji Asumsi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.0652150
	Std. Deviation	.25067869
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.141
	Negative	-.144
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

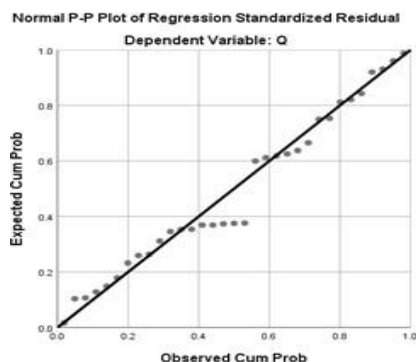
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah data SPSS 25,2020

Melalui tabel 6 dapat di nilai sig (0,78) > (0,05). Karena nilai sig > 0,05 yang artinya data residual berdistribusi normal, sehingga menunjukkan regresi yang layak dipakai karena memenuhi unsur normalitas berdasarkan grafik dapat dilihat seperti berikut:



Gambar 1: Normal P-P plot Uji Normalitas
Sumber: Hasil olah data SPSS 25,2020

Dari gambar 1 tersebut terlihat jelas titik-titik beredar disekitar garis diagonal, dan sebaran mengikuti arah garis diagonal, sehingga garis tadi menunjukkan bahwa model tersebut layak dipergunakan sebab memenuhi elemen normal.

Tabel 7: Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	1.041	.086		12.071	.000		
1 ROE	.015	.005	.454	2.779	.009	.957	1.045
PER	.000	.000	-.095	-.579	.567	.957	1.045

a. Dependent Variable: Q

Sumber: Hasil olah data SPSS 25,2020

Menurut data diatas berikut dijabarkan nilai tolerance dari setiap variabel :

1. Nilai tolerance ROE, 0,957 > 0,10
2. Nilai tolerance PER, 0,957 > 0,10

Lalu dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas ROE dan PER. berdasarkan tabel diatas diperoleh VIF sebagai berikut :

1. VIF variabel ROE, 1.045 < 10
2. VIF variabel PER, 1.045 < 10

Berdasarkan nilai di atas menunjukkan bahwa antar variabel bebas tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 10: Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.011	2	1.005	4.560	.019 ^b
	Residual	6.614	30	.220		
	Total	8.625	32			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), PER, ROE

Sumber: Hasil olah data SPSS 25,2020

Dilihat dari data [tabel 10](#) diatas dapat diketahui bahwa F hitung $4.560 > F_{tabel} 3.32$ serta hasil signifikansi dari uji F ialah bernilai 0,019. Angka merupakan angka yang $<$ dari nilai α sebesar 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan sudah layak untuk digunakan dan dapat diterima.

Tabel 11: Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized	Standardized			
		Coefficients	Coefficients			
		B	Beta			
	(Constant)	1.041		12.071	.000	
1	ROE	.015	.454	2.779	.009	
	PER	.000	-.095	-.579	.567	

Sumber: Hasil olah data SPSS 25,2020

Data hasil [tabel 11](#) diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Return on equity (ROE) yang diwakili oleh X1 berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena nilai beta 0,015, nilai signifikan 0,009 yang diketahui $0,009 < 0,05$, maka dengan menggunakan saham ini maka variabel X1 yang merupakan bagian dari ROE dapat Nilai perusahaan memiliki pengaruh.

Nilai signifikansi *price earnings ratio (PER)* yang diwakili oleh X2 adalah 0,567 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hal ini menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 12: Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.182	.46954

a. Predictors: (Constant), PER, ROE

b. Dependent Variable: Q

Sumber: Hasil olah data SPSS 25,2020

Sesuai hasil [tabel 12](#) diatas dapat disimpulkan nilai korelasi buat ROE dan PER terhadap value perusahaan secara simultan mempunyai nilai hubungan sebanyak 0,233 bahwa nilai R Square diketahui sebesar 23,3%, ini menandakan nilai perusahaan (Y) ditentukan oleh ROE serta PER sebanyak 23,3%, sisanya 76,7% dipengaruhi sang faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 13: Hasil Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.483 ^a	.233	.182	.46954	1.478

a. Predictors: (Constant), PER, ROE

b. Dependent Variable: Q

Sumber: Hasil olah data SPSS 25,2020

Berdasarkan hasil [tabel 13](#) diatas dapat disimpulkan nilai korelasi untuk ROE dan PER terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi 0.483 maka dari itu hubungan kedua variabel dapat dikatakan sedang.

Pembahasan

1. Pengaruh *return on equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Hal ini dapat dipandang asal yang akan terjadi penelitian pada atas bahwa taraf pengembalian ekuitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat diketahui menggunakan nilai t sebanyak 2,779 yg bertanda positif dan taraf signifikansi 0,009. artinya probabilitasnya lebih mungil berasal ($\alpha = 0,05$), sebagai akibatnya dapat dikatakan bahwa ROE berdampak signifikan terhadap value perusahaan yang adalah Hipotesis 1 (H1) diterima..

2. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan

PER mensugesti nilai perusahaan di sub industri pertambangan yang terdata di BEI berasal tahun 2016 hingga 2018. Hal ini dapat dilihat asal hasil penelitian pada atas bahwa rasio harga terhadap pendapatan tidak mempunyai pengaruh positif yang nyata terhadap nilai perusahaan. Nilai t sebanyak -0,579 serta tingkat signifikansi 0,567. adalah probabilitas lebih besar berasal ($\alpha = 0,05$), sehingga bisa dikatakan bahwa dampak rasio P / E terhadap pertumbuhan nilai perusahaan tidak kentara yang berarti hipotesis dua (H2) ditolak.

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Return on equity (ROE) serta price-to-earnings ratio (ROE) berpengaruh terhadap value perusahaan sub industri tambang yang terdaftar di BEI berasal tahun 2016 hingga 2018. berasal hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa return on equity dan price-earnings ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai F hitung sebesar 4,560 dan taraf signifikansi 0,019. adalah probabilitasnya lebih kecil berasal ($\alpha = 0,05$). R Square sebesar 0,233 yaitu R Square sebanyak 23,3% yg ialah nilai perusahaan (Y) ditentukan oleh return on equity (ROE) dan price to earnings ratio (PER) 23,3%, serta sisanya 76,7% ditentukan sang faktor lain yang tidak bisa dijelaskan dalam penelitian ini, sebagai akibatnya dapat disimpulkan dari hasil tadi bahwa H3 diterima.

4. Terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (ROE) yang lebih dominan Terhadap Nilai Perusahaan. Antara tahun 2016 serta 2018, pada antara perusahaan sub-industri pertambangan yang terdaftar pada BEI, return on equity (ROE) serta price-to-earnings ratio (ROE) berdampak besar pada nilai perusahaan. berdasarkan yang akan terjadi analisis, variabel X1 (yaitu ROE) adalah variabel lebih banyak didominasi yang mensugesti nilai perusahaan, dan nilai signifikansi yang didapatkan berasal uji t merupakan 0,009 dimana $0,009 < 0,05$ yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel X2 (yaitu PER) bukan merupakan variabel utama, karena hasil analisis uji-t yang dilakukan tidak signifikan Nilai signifikansinya adalah 0,567 dimana $0,567 > 0,05$ yg adalah tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh analisa berganda yang telah diulas pada sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas X1 yaitu ROE terdapat pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.
2. Variabel bebas X2 yaitu PER terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.
3. Variabel bebas yaitu *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.
4. Diantara kedua variabel yang dominan mempengaruhi nilai perusahaan adalah variabel X1 yaitu *Return On Equity* (ROE) karena dari hasil penelitian ROE mempengaruhi secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan X2 yaitu *Price Earning Ratio* (PER) memiliki hasil positif tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
5. Dari perhitungan dari koefisien determinasi didapat nilai dari R² sebesar 23,3% yang berarti variabel bebas pada penelitian ini dalam mempengaruhi variabel terikat sebesar 23,3% dan 76,7% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak di teliti di penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan di atas, maka dapat dibuat saran sebagai berikut:

1. Bagi investor yang berniat menanamkan modalnya pada saham di BEI, peneliti menyarankan agar sebelum berinvestasi memperhatikan rasio return on equity dan harga-pendapatan pada laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan. Hal ini penting karena berdasarkan hasil penelitian ini rasio-rasio tersebut berdampak pada nilai perusahaan. Hasil penelitian membuktikan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan, sedangkan PER terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan.
2. Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja keuangannya agar laba yang dihasilkan semakin meningkat di setiap periodenya, sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut..
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan variabel yang tidak digunakan dalam model penelitian ini akan ditambahkan sebagai variabel independen, karena selain profit margin dan price-earnings ratio, terdapat rasio keuangan dan faktor lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tersusunnya skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

REFERENSI

- Ernani, H. 2014. "Impact of Service Quality on Customer Satisfaction in Indonesian Public Sector Organizations". *Journal of Management Sciences and Business Research*, Vol. 3, No. 12, hlm: 98.
- Kotler. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Edisi Keempat Belas. Jakarta: Erlangga.
- Mohammed, A. E. S. 2013. "The Impact of Corporate Image and Reputation on Service Quality, Customer Satisfaction and Customer Loyalty". *Jurnal of Business and Retail Management Research*, Vol. 8, No. 1, hlm: 145-146.
- Omar, M. 2011. "Marketing's Reputation and Influence in The Firm". *Journal of Business Research*, hlm: 5-6.
- Roshana, G. 2014. "The Relationship Between Reputation, Customer Satisfaction, Trust and Loyalty". *Jurnal of Public Administration and Governance*, Vol. 4, No. 3, hlm: 368.
- Setiawan, A. 2016. "The Effect of Service Quality to Customer Satisfaction by Using Internet Banking Service in Jambi". *Journal of Technology Management*, Vol. 9, No. 1, hlm: 21-23.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, F. 2011. *Service, Quality and Satisfaction*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Andi.